

PROF. DR. H.A. MUKTI ALI
DAN SUMBANGANNYA TERHADAP PERKEMBANGAN
PEMIKIRAN ISLAM DI INDONESIA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

AKHMAD RASYIDIN

01120586

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006

Drs. Irfan Firdaus

Dosen Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS:

Hal: Skripsi Saudara Akhmad Rasyidin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing saudara:

Nama : AKHMAD RASYIDIN

NIM : 01120586

Judul : Prof. Dr. H.A. Mukti Ali dan Sumbangannya Terhadap
Perkembangan Pemikiran Islam Di Indonesia

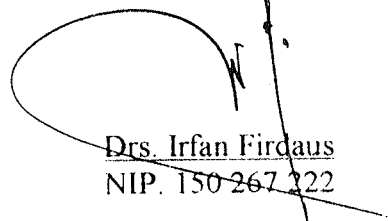
Berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Humaniora dalam Ilmu Sejarah dan Peradaban Islam. Karena itu kami berharap skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang Munaqasah.

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2006

Pembimbing,



Drs. Irfan Firdaus
NIP. 150 267 322



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PROF. DR. H.A. MUKTI ALI
DAN SUMBANGANNYA TERHADAP PERKEMBANGAN
PEMIKIRAN ISLAM DI INDONESIA**

Diajukan oleh :

1. N a m a : AKHMAD RASYIDIN
2. N I M : 01120586
3. Program : Sarjana Strata 1
4. Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam


Telah dimunaqasyahkan pada hari: **Jum'at** tanggal 22 Desember 2006 dengan nilai B dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang


Drs. H. Mundzirin Yusuf, M.Si.
NIP. 150177004

Sekretaris Sidang


Maharsi, M.Hum.
NIP. 150299965

Pembimbing/merangkap penguji,


Drs. Irfan Firdaus
NIP. 150267222

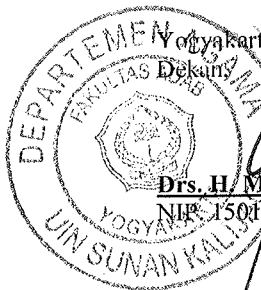
Penguji I


Drs. H. Mundzirin Yusuf, M.Si.
NIP. 150177004

Penguji II,


Syamsul Arifin, S.Ag.
NIP. 150312445

Yogyakarta, 22 Desember 2006




Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178235

MOTTO

Dalam Surat al-Qashas (28) ayat 77, Allah SWT Berfirman:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ، وَلَا تَنْسِ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا،
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ، إِنَّ
اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُسْذِئِينَ*

Artinya:

Dan carilah pada apa yang dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi, dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Setiap detik adalah pahala dan dosa
Setiap detik adalah untung dan rugi
Setiap detik adalah ridlo dan murka
Setiap detik adalah cinta dan amarah
Setiap detik itulah jalanmu menuju Surga atau Neraka
Setiap detik kita tahu mana yang seharusnya kita pilih.

* Depag RI, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT. Intermasa, 1995, him. 623

Dengan penuh rasa syukur

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:



Keluargaku (Bapak, Ibu, dan adik-adik)

Secret person a something special

Teman-teman seperjuangan di SP1

Almamater sejuta kenangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَ بَنِي آدَمَ بِالْعِلْمِ وَالْعَمَلِ عَلَى جَمِيعِ الْعَالَمِ الصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ
عَلَى مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْعَرَبِ وَالْعَجَمِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ يَتَابِعِ الْعُلُومَ وَالْحِكْمَ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan serta kekuatan lahir dan batin kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya serta seluruh pengikutnya yang setia.

Tulisan ini tentunya tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Irfan Firdaus selaku pembimbing yang telah mengarahkan, memberikan ilmu, meluangkan waktu, do'a dan kesabarannya untuk membimbing.
4. Para Dosen di Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang turut memberi warna cakrawala pikiran penulis, dan segenap staf TU yang telah membatu kelancaran studi di Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

segenap staf TU yang telah membatu kelancaran studi di Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Kepada pengelola Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga yang memberikan keleluasaan kepada penulis dalam menggunakan fasilitas perpustakaan.
6. Untuk keluargaku di Kebumen yang selalu membantu dengan do'a restunya.
7. Semua yang telah membantuku (Amalia, Mahmud "RaMah com", Uztad Aziz, dan semua pihak yang tidak tersebut namanya).

Akhirnya, penulis hanya bisa memanjatkan do'a semoga amal baik yang telah dilakukan mendapat balasan yang setimpal dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 04 Desember 2006
13 Dzulqa'dah 1427

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Akhnad Rasyidin



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

NOTA DINAS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II. SEKILAS PANDANG PEMIKIRAN ISLAM DI INDONESIA	
A. Latar Belakang Perkembangan Pemikiran Islam di Indonesia ..	15
B. Kebangkitan Intelektual Islam di Indonesia.....	17
C. Tipologi Pemikiran Islam Pasca Kemerdekaan.....	24
1. Gerakan Neo-Modernisme Islam.....	25
2. Gerakan Sosialime-Demokrasi Islam.....	30

BAB III. BIOGRAFI H.A. MUKTI ALI

A. Latar Belakang Keluarga.....	33
B. Latar Belakang Pendidikan.....	37
C. Belajar di Luar Negeri.....	45
D. Karir dan Karyanya.....	47

BAB IV. PEMIKIRAN H.A. MUKTI ALI

A. Studi Agama.....	55
B. Kerukunan Antar Umat Beragama.....	64
C. Keterkaitan Agama dan Pembangunan.....	68
D. Refleksi Pemikiran H.A. Mukti Ali.....	71

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadirnya Islam sebagai agama yang *rahmatan li al-'alamin* ke tengah-tengah kehidupan umat manusia adalah untuk menyelamatkan, membela, dan menghidupkan keadilan dalam bentuknya yang paling konkrit.¹ Dengan kata lain, Islam hadir sebagai "pembebas", yakni membebaskan manusia dari kondisi-kondisi ketidakadilan dan penindasan (hegemoni sosial, politik, dan agama).²

Dalam konteks masyarakat multi kultur dan multi religius seperti saat awal periode Islam, perjumpaan Islam dengan berbagai dimensi kepentingan sosial-kemasyarakatan, tatanan ekonomi, struktur kekuasaan, dan ideologi sosial politik yang cenderung hegemonik seringkali menjadi persoalan yang cukup kompleks dan problematis yang dapat menimbulkan konflik.³

Sejarah menyebutkan bahwa lahirnya konflik ini selain dipicu oleh adanya perbedaan keyakinan dan keberagaman pemahaman terhadap doktrin-normatif (kitab suci khususnya), juga muncul ketika agama (Islam) telah terkait sedemikian eratnya dengan kepentingan ekonomi dan politik para pemeluknya. Hal itu tidak saja melahirkan konflik intern didalam suatu kelompok keagamaan, tetapi yang lebih merisaukan yaitu ketika konflik sudah

¹ Kuntowijoyo, *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi* (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 164-165.

² Fazlur Rahman, *Islam dan Modernitas: Tentang Transformasi Intelektual*, terj. Ahsin Muhammad (Bandung: Penerbit Pustaka, 2000), hlm. 83.

³ Kuntowijoyo, *Paradigma*, hlm. 337.

terjadi antar agama dan antar budaya yang sering berhubungan dengan persoalan sosial, politik, ekonomi, dan sebagainya.

Pada awal kisaran pemerintahan Orde Baru banyak terjadi konflik antar agama di beberapa wilayah di Indonesia. Keadaan seperti ini pada saat itu bila tidak segera ditangani secara serius akan menjadi malapetaka yang membahayakan bagi kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia. Pada tahun 1967, tepatnya pada zaman K.H.M. Dachlan menjabat sebagai Menteri Agama, pemerintah mencoba mengundang para pemuka dari berbagai agama, diantaranya Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, dan Budha untuk mengadakan pertemuan bersama dalam usaha menghilangkan akibat-akibat dari pertentangan antar agama ini, usaha ini gagal.⁴

Dengan berbagai persoalan yang muncul seperti tersebut di atas menyebabkan agama sering kehilangan peran eksistensial dan peran dasarnya; terbawa arus kepentingan kelembagaan, kekuasaan dan interest-interest tertentu, meski nilai-nilai etis sosial yang luhur membungkusnya.⁵ Dalam suasana konflik yang tak kunjung usai, kehadiran wacana pluralisme agama seakan memberikan angin segar dan semangat baru yang diharapkan mampu menciptakan kehidupan agama yang lebih damai dan harmonis. Di Indonesia banyak tokoh yang menawarkan tentang pluralisme agama, di antaranya adalah almarhum Mukti Ali.

⁴ Abdurrahman, Burhanudin Daya dan Djam'anuari, (ed.), *70 Tahun H.A. Mukti Ali: Agama dan Masyarakat* (Yogyakarta: IAIN SUKA Press, 1993), hlm. 69-70

⁵ M. Amin Abdullah, "Rekonstruksi Metodologi Studi Agama dalam Masyarakat Multikultural dan Multireligius" dalam Seri Kumpulan Pidato Guru Besar, *Rekonstruksi Metodologi Ilmu-Ilmu Keislaman* (Yogyakarta: SUKA Press, 2003) hlm. 3-4.

Mukti Ali adalah pelopor dalam wacana kerukunan antar umat beragama di Indonesia. Sejak tahun 1969 ia mulai memprakarsai dialog antar umat beragama. Sebelumnya telah diusahakan pada awal masa pemerintahan Orde Baru, namun selalu mengalami kegagalan. Misalnya pada tahun 1967 pemerintah mengundang pemimpin-pemimpin dari berbagai agama yaitu Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, dan Budha untuk mengadakan pertemuan bersama dalam usaha menghilangkan akibat-akibat dari pertentangan antar agama.⁶ Mukti Ali dengan pemikirannya yang dikembangkannya kemudian disebut sebagai pencetus studi agama di Indonesia.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁶ Abdurrahman, Burhanudin dan Djam'anuari, *70 Tahun*, hlm. 69.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Pertanyaan besar yang mendasari penulisan skripsi ini adalah: siapakah Mukti Ali, bagaimana pikiran-pikirannya, dan seberapa urgen pemikirannya terhadap perkembangan pemikiran Islam sehingga sudah banyak tokoh akademisi menuliskan biografinya selama dia masih hidup? Untuk itu dalam skripsi ini penulis menelusuri di mana dan seperti apa sumbangan Mukti Ali terhadap perkembangan pemikiran Islam di Indonesia.

Pokok masalah dalam penelitian ini adalah mengenai pemikiran Mukti Ali tentang studi agama dan ilmu perbandingan agama, konsep kerukunan antar umat beragama, konsep keterkaitan antara agama dan pembangunan.

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kilas pandang pemikiran Islam di Indonesia?
2. Siapakah Mukti Ali?
3. Bagaimana pemikiran Mukti Ali dan seperti apa pengaruhnya terhadap pemikiran Islam di Indonesia dewasa ini?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kilas pandang pemikiran Islam di Indonesia.
2. Mengetahui profil Mukti Ali.

3. Mengetahui pemikiran Mukti Ali dan pengaruhnya terhadap pemikiran Islam di Indonesia dewasa ini.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Mengungkap khazanah pemikiran muslim dalam responnya terhadap persoalan umat Islam.
2. Sebagai sumbangan ilmiah terhadap literatur Islam yang masih harus dikembangkan.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian tentang pemikiran Mukti Ali memang bukan hal yang baru, di antaranya banyak terdapat di buku-buku, hasil karya ilmiah, dan lain sebagainya, di antaranya terdapat dalam buku yang berjudul "*70 Tahun H.A. Mukti Ali: Agama dan Masyarakat*" yang merupakan kumpulan dari tulisan dengan editor: Abdurrahman, Burhanudin Daya dan Djam'anuari. Buku ini merupakan penghargaan terhadap Mukti Ali.

Buku ini membahas tentang pribadi, sumbangan, dan karir Mukti Ali dari perspektif para penulisnya seperti yang diutarakan oleh Mu'in Umar dan kawan-kawan. Karya yang bisa dikatakan sebagai *tribute to* Mukti Ali ini sangat representatif untuk dijadikan referensi bagi penelitian ini, namun dalam buku ini masih terasa hawa subyektifitas dari penulis, hal ini mungkin karena penyusunan buku tersebut dilakukan selama Mukti Ali masih hidup dan ditulis oleh orang yang memang dekat dengannya.

Buku terbitan PUSLIT IAIN Sunan Kalijaga dengan editor Damami, dengan Judul "*Lima Tokoh Pengembang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*" tahun 1998, juga termasuk buku yang representatif untuk dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini. Pembahasan dalam buku ini ialah mengenai biografi para tokoh pengembang IAIN yang di antaranya yaitu: Prof. K.H.R. Mohammad Adnan, Prof. R.H.A. Soenarjo, Prof. Dr. H. Mukhtar Yahya, Prof. Dr. T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, dan Prof. Dr. H.A. Mukti Ali. Dalam buku ini biografi Mukti Ali paling lengkap dibanding referensi lainnya yang peneliti pakai, karena dalam buku ini bahasannya seputar mengenai biografi tokoh-tokoh, di antaranya yaitu Mukti Ali.

Buku ini memuat tentang riwayat Mukti Ali sejak ia masih kecil, dan data dari buku ini di dapatkan dari sumbernya secara langsung, yaitu penulis melakukan wawancara langsung dengan Mukti Ali semasa dia masih hidup.

Tulisan berbentuk bunga rampai yang ditulis oleh Nouruzzaman Siddiqi yang berjudul "*Metode Ilmu Agama Islam atau Metode Pemahaman Agama Islam Menurut Prof. H.A. Mukti Ali*". Dengan menggunakan metode historis-kritis penulis berusaha mengungkapkan cara atau metode dalam mempelajari dan memahami agama Islam. Mukti Ali mengatakan bahwa kita sebagai muslim, selain memakai metode Barat, yaitu naturalistik, psikologis ataupun sosiologis kita juga perlu mencari metode baru, karena Islam adalah agama yang multidimensional, sehingga untuk memahaminya diperlukan metode yang multidimensional. Menurut Mukti Ali, yang harus diketahui dalam mempelajari Islam adalah Tuhan, alam dan manusia. Untuk

mempelajari teologi, digunakan metode filosofis, karena hubungan manusia dengan Tuhan dibahas dalam filsafat. Untuk memahami manusia dipakai metode sejarah dan sosiologi. Untuk mempelajari Islam dengan segala macam aspeknya, tidak cukup hanya dengan pendekatan yang dipakai orang-orang Barat saja, tapi diperlukan juga pendekatan doktriner untuk ditentukan sebuah hasil yang komprehensif.

Ada juga sebuah tulisan berbentuk tesis dengan judul "*Dialog Antar Umat Beragama; Pemikiran H.A. Mukti Ali Tahun 1958-1998*", yang ditulis oleh Abdul Halim. Dengan metode historis-kritis dan sosio-kultural, penulis berusaha membahas landasan konseptual Mukti Ali tentang dialog antar agama di tengah-tengah pluralisme agama konteks Indonesia.

Menurut penulisnya di dalam pemikiran Mukti Ali, dialog antar agama dipahami sebagai sarana harmonisasi hubungan antar agama, kedewasaan beragama untuk menerima, menghargai serta menyadari persamaan dan perbedaan yang niscaya bagi sesama pemeluk suatu agama. Konsep *Agree In Disagreement* yang merupakan refleksi dari pemahaman terhadap motto "*Bhineka Tunggal Ika*", secara terminologis dapat dikategorikan ke dalam inklusivisme beragama. Sikap inilah yang pada akhirnya mengarahkan Mukti Ali kepada kecenderungan untuk memilih tasawuf/mistik sebagai corak beragama yang tepat untuk masa mendatang.

Tesis tulisan Abdul Halim ini dapat dijadikan literatur yang representatif mengingat di dalamnya terdapat pembahasan tentang konsep menghargai perbedaan antar agama yang dikemukakan oleh Mukti Ali.

Skripsi yang berjudul "*Studi Agama Dalam Perspektif H.A. Mukti Ali*" yang ditulis oleh saudari Siti Khamnah, Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama 2003, ini juga layak untuk dilirik dan diperhitungkan oleh penulis. Lingkup bahasan skripsi ini adalah pembahasan tentang studi agama menurut Mukti Ali. Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan pendekatan filosofis untuk mencerna konsep-konsep studi agama menurut Mukti Ali.

E. Landasan Teori

Skripsi ini membahas tentang sumbangan Mukti Ali terhadap perkembangan pemikiran Islam di Indonesia. Pembahasannya meliputi biografi Mukti Ali, mulai dari latar belakang keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan karirnya yang digunakan untuk meracik dan mengaplikasikan ide-idenya.

Selanjutnya, sebagai landasan berpijak dalam pembahasan skripsi ini, digunakan pendekatan strukturalisme genetik yang dikemukakan oleh Pierre Bourdieu. Pendekatan ini berfungsi untuk memahami kompleksitas realitas sosial. Pendekatan ini membahas tentang suatu cara berpikir dan mengajukan pertanyaan. Cara berpikir dan bertanya ini dirancang untuk memahami asal-usul struktur sosial baik individu, masyarakat, maupun lingkungan (*habitus*) tempat tinggal para agen sosial.⁷

⁷ Richard Harker, dkk. (ed.), (*Habitus x Modal*) + *Ranah = Praktik*, *Pengantar Paling Komprehensif Kepada Pemikiran Pierre Bourdieu*. terj. Pipit Maizier. (Yogyakarta: Jalasutra, 2005), hlm. 4-5.

Bourdieu mengungkapkan teori praktik sosial dengan sebuah rumus (Habitus x Modal) + Ranah = Praktik. Praktik sosial atau wujud sebuah tindakan agen sosial itu baru bisa terjadi jika ada interelasi antara ketiga syarat tersebut, yaitu habitus, modal, dan ranah. Habitus dimaknai sebagai lingkungan tempat tinggal individu yang dapat mempengaruhi individu tersebut. Modal diartikan sebagai unsur kognitif yang menghubungkan individu dengan realitas sosial. Modal ini bisa berupa pengetahuan yang berasal dari pengalaman individu atau norma-norma yang ada dalam lingkungannya. Modal dapat juga diartikan sebagai kekuatan yang dimiliki oleh individu berupa pendidikan, ekonomi, dan kekuatan pada kelas sosial yang dapat menunjang seorang individu untuk bergerak dalam bidang ranah. Ranah sendiri diartikan sebagai kawasan aksi dari agen sosial. Ranah ini dapat berupa wadah atau institusi yang memungkinkan individu untuk mengaplikasikan modal-modalnya.⁸ Aplikasi habitus dan modal ke dalam ranah inilah yang disebut sebagai praktik sosial.

Mukti Ali sebagai tokoh intelektual, memiliki modal istimewa dan spesifik seperti otoritas keilmuan, prestasi, dan sebagainya untuk dapat menampilkan tindakan yang dihargai dan membuatnya menjadi individu yang berpengaruh. Mukti Ali sebagai seorang ilmuwan yang memiliki kapasitas intelektual (sebagai perwujudan dari modal) yang kaya serta memiliki modal ekonomi dan kultural yang baik, akan mendapatkan posisi yang baik dalam bidang akademis (sebagai perwujudan dari ranah). Dengan habitus,

⁸ *Ibid.*, hlm. 9-18.

pemahaman terhadap ranah dan modal, individu juga dapat mempertanyakan struktur, atau bahkan mengubahnya.

Relevansi dari teori Bourdieu adalah penelitian ini mengkaji sebuah biografi untuk mengetahui asal-usul dari pemikiran (praktis sosial) Mukti Ali. Pembahasannya mulai dari lingkungan ia dilahirkan, pendidikan, karir, dan pemikirannya.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan biografi dan pendekatan sosiologi. Pendekatan biografi digunakan sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana hasil pemikiran Mukti Ali yang terdapat dalam karya-karyanya. Pendekatan sosiologis dilakukan guna mengetahui segi-segi sosial pada saat peristiwa sejarah itu terjadi atau berlangsung.

F. Metode Penelitian

Pada dasarnya model penelitian ini adalah historis faktual, yaitu studi tentang tokoh.⁹ Penelitian ini memfokuskan tentang pemikiran-pemikiran dan sumbangan-sumbangan Mukti Ali. Dengan model pendekatan seperti ini diharapkan dapat diketahui secara jelas posisi dan latar belakang pemikirannya.

Penelitian ini disusun berdasarkan sumber kepustakaan (*library research*) baik berupa buku, ensiklopedi, majalah, dan sumber ilmiah lain yang berhubungan dengan penulisan.

⁹ Anton Bakker dan Achmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 62.

Pembahasannya menggunakan model deskriptif analitik, yaitu dengan menggambarkan secara obyektif keadaan yang sebenarnya dari masalah-masalah yang diteliti, kemudian dianalisis hingga menjadi jelas dan diketahui letak posisi pemikirannya.¹⁰

Dalam penulisan skripsi ini, metode yang digunakan adalah metode historis. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Heuristik, yaitu tahapan mencari data dari beberapa sumber seperti: buku, majalah, skripsi, artikel dan sumber ilmiah lain. Pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran melalui perpustakaan-perpustakaan. Hal ini disesuaikan dengan sifat penelitian skripsi ini, yakni penelitian literatur. Dalam hal ini, peneliti menelusuri karya Mukti Ali dan karya orang lain yang membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan judul di atas. Kemudian penulis mengklasifikasinya dalam sub keilmuan tersendiri, apakah karya tersebut karya sejarah atau bukan, untuk dipilih sumber yang tergolong sumber sejarah.¹¹

2. Kritik Sumber

Setelah data diperoleh, maka tahapan ini harus dilakukan dengan menguji kebenaran data yang telah diperoleh secara kritis. Dalam rangka kritik ekstern, penulis menguji keotentikan data yang telah didapatkan. Pada kritik intern penulis berusaha menguji kecocokan data yang

¹⁰ A. Mukti Ali, *Metode Memahami Agama Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1990), hlm. 33.

¹¹ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah* terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 35-37.

digunakan untuk membuktikan keakuratan data, sehingga relevan dengan obyek kajian.¹² Penulis berusaha mengklarifikasi kebenaran data dari sumber satu dicocokkan dengan sumber lain yang berhubungan.

3. Interpretasi

Langkah ini merupakan proses penafsiran fakta yang telah dikumpulkan atau seringkali disebut juga dengan analisis sejarah. Analisis sejarah sendiri berarti menguraikan, dan secara terminologi berbeda dengan sintesis yang berarti menyatukan. Namun keduanya, analisis dan sintesis, dipandang sebagai metode-metode utama dalam interpretasi. Analisis sejarah itu sendiri bertujuan melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah. Dalam hal ini penulis berusaha mengolah data yang terdapat dalam tulisan (tulisan tokoh tersebut maupun tulisan orang lain yang membahas tentang tokoh tersebut).

4. Historiografi, atau tahap penyajian hasil sintesa dari data yang diperoleh ke dalam bentuk penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan sebagai penulisan sejarah.¹³ Dalam hal ini penulis menuliskan hasil analisis ke dalam bentuk tulisan yang terdiri dari tiga bagian, yaitu pendahuluan, pembahasan dan kesimpulan.

¹² Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 58-59.

¹³ *Ibid.*, hlm. 72.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disesuaikan dengan metode penelitian di atas, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Bagian pertama, merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian kedua, yaitu bagian isi yang terdiri dari Bab I yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan penjelasan tentang alasan mengapa penelitian ini dilakukan dan juga sebagai pijakan bagi pembahasan selanjutnya. Bab II, berusaha menggambarkan pemikiran Islam di Indonesia. Dalam bab ini berisi tentang ulasan sejarah perkembangan pemikiran Islam di Indonesia, penulisan bab II ini dimaksudkan untuk mengetahui situasi dan perkembangan pemikiran Islam di Indonesia dan sekaligus menempatkan posisi Mukti Ali dalam kancah pemikiran Islam Indonesia pada saat itu. Bab III, disini akan mendeskripsikan biografi Mukti Ali, yang meliputi latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan, karir dan karya-karyanya. Deskripsi ini dimaksudkan agar bisa diketahui uraian yang utuh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiran Mukti Ali. Bab IV berisi deskripsi tentang sumbangan Mukti Ali dalam perkembangan pemikiran Islam di Indonesia. Dalam bab ini meliputi bahasan tentang studi agama, konsep kerukunan antar

umat beragama, keterkaitan antara agama dan pembangunan yang dikemukakan oleh Mukti Ali. Bab Kelima yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan uraian-uraian yang telah dibahas dan diterangkan dalam keseluruhan penelitian ini. Dalam Bab V ini dimaksudkan sebagai jawaban terhadap masalah-masalah yang diajukan dalam pendahuluan.

Selanjutnya bagian terakhir yang berisi lampiran-lampiran. Lampiran disini berupa *Curriculum Vitae*.





SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulisan skripsi ini berusaha menjauhkan diri dari unsur-unsur subyektif dan menghadirkan unsur obyektif dengan jalan tidak menambah atau mengurangi fakta yang ada, artinya penulisan skripsi ini berusaha menyajikan data seotentik mungkin. Terlepas dari unsur subyektifitas penulis menyimpulkan bahwa Mukti Ali adalah salah seorang tokoh intelektual Islam yang cukup banyak menyumbangkan pemikiran-pemikirannya terutama dalam pemikiran keagamaan. Mukti Ali mempunyai corak berpikir yang modern walaupun pada masa kecilnya ia hidup dalam lingkungan tradisional.

Mukti Ali memang pantas menyandang gelar Bapak Studi Agama atau Ilmu Perbandingan Agama dan wacana kerukunan antar umat di Indonesia, walaupun sebetulnya para pemikir luar baik Barat maupun Timur, muslim maupun non muslim (orientalis) telah lebih dulu mengkaji hal ini seperti Ali ibn Hazm (994-1064) dengan kitabnya, *al-Fashl fi al-Milal wa al-Ahwa' wa al-Nihal*, atau Abd Karim al-Syahrastani (1017-1143) dengan kitabnya *al-Milal wa al-Nihal* yang dikenal sebagai peletak batu pertama tentang dasar-dasar ilmu perbandingan agama.

Sejarah mencatat, Mukti Ali telah membangun landasan teoritik kerukunan di Indonesia dengan memajukan konsep *agree in disagreement*; Sesungguhnya tidak mudah bagi Mukti Ali merumuskan konsep tersebut.

apalagi dimasukkan sebagai penerjemah pesan presiden (pada waktu menjabat sebagai Menteri Agama) agar dapat mengajak semua masyarakat Indonesia – dari seluruh komunitas beragama– agar mulai membangun. Namun, Mukti Ali percaya bahwa Pancasila dan UUD 1945 adalah basis ideologi politik yang dapat diterima semua kalangan. Hal ini dikarenakan karakteristik ideologi negara yang non-teokratik akan menjamin pemisahan antara otoritas politik dan otoritas keagamaan. Akan tetapi, di negara Pancasila, Departemen Agama tetap memiliki kewenangan untuk mengambil kebijakan keagamaan sebagai bagian dari kebijakan politik pemerintahan.

Setelah tidak lagi menjabat sebagai Menteri agama Mukti Ali tetap berusaha menerapkan konsep Studi Agama dan Ilmu Perbandingan Agama, baik melalui institusi maupun secara pribadi. Menjadi dosen pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama yang keberadaannya tidak jauh dari perjuangan ide-idenya.

B. Saran-Saran

Unsur subyektifitas dalam penelitian atau karya ilmiah sebelumnya mengangkat tentang Mukti Ali dan pemikirannya masih terasa, apalagi ketika penulisan tentang biografi tokoh tetapi penulisan tersebut dilakukan ketika tokoh tersebut masih hidup. Untuk itu pada penulisan selanjutnya diharapkan dapat terlepas dari unsur subyektifitas dan lebih baik lagi apabila dalam pembahasannya terdapat wacana-wacana yang mengkritisi atau menyanggah permasalahan yang sudah ada.

Akhirnya, penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh sekali dari kesempurnaan, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian-penelitian selanjutnya.





THE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Kelompok Buku:

- A. Mukti Ali. *Agama dan Pembangunan di Indonesia*. Biro Hubungan Masyarakat, Depag RI, 1973.
- _____. *Metode Memahami Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1990.
- _____. Beberapa Catatan Tentang Agama, Kebudayaan dan Pembangunan. dalam Musa Asy'arie, dkk. (ed.) *Agama, Kebudayaan dan Pembangunan; Menyongsong Era Industrialisasi*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press, 1988.
- _____. *Ilmu Perbandingan Agama Di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1988.
- _____. *Ilmu Perbandingan Agama*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1977.
- _____. *Ilmu Perbandingan Agama: Sebuah Pembahasan tentang Metodos dan Sistema*. Yogyakarta: Nida, 1986.
- _____. *Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam*, cet. Ke-III. Bandung: Mizan, 1996.
- _____. *Ilmu Perbandingan Agama Di Indonesia*. dalam kumpulan makalah seminar tentang "Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia" (Jakarta: INIS, 1990).
- _____. *Metode Memahami Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1991.
- Abdurahman, Burhanudin Daya dan Djam'nuari (ed.). *70 Tahun H.A. Mukti Ali: Agama dan Masyarakat*. Yogyakarta: IAIN SUKA Press, 1993.
- Abuddin Nata. *Metodologi Studi Islam*, cet. VIII. Jakarta: PT. Rajawali Press, 2003.
- Achmad Syahid dan Zainudin Daulay. *Riuh Beranda Satu: Peta Kerukunan Hidup Umat Beragama*. Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan RI, 2002.
- Ahmad Marzuki. *Pembinaan Kehidupan Beragama Dalam Masyarakat Untuk Mensukseskan Pembangunan*. Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Depag RI, 1981.

- Akmal Nasery B. (ed.). *Percakapan Cendekiawan Tentang Pembaharuan Pemikiran Islam Di Indonesia*, cet. IV. Bandung: Mizan, 1993.
- Alwi Sihab. *Islam Inklusif Menuju Sikap Terbuka Dalam Beragama*. Bandung: Mizan, 1997.
- Anton Bakker dan Achmad Charis Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Aunur Rahim Faqih dan Munthoha. *Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: UII Press, 1998.
- Azyumardi Azra dan Saiful Umam (ed.). *Menteri Agama RI: Biografi Sosial-Politik*. Jakarta: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat, Balitbang Depag RI, 1998
- Deliar Noer. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: LP3ES, 1996.
- Dudung Abdurrahman. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Fachri Ali. *Agama, Islam dan Pembangunan*, cet. I. Yogyakarta: PLP2M dan CV. Bayu Grafika Offset, 1985.
- Fachri Ali dan Bahtiar Effendy. *Merambah Jalan Baru Islam; Rekonstruksi Pemikiran Islam Indonesia Masa Orde Baru*. Jakarta: Mizan, 1986.
- Faisal Ismail. *Paradigma Kebudayaan Islam*, cet. II. Yogyakarta: Titian Illahi Press, 1998.
- Farid Esack. *Qur'an, Liberation and Pluralism: An Islamic Perspective of Interreligions Solidarity Against Oppression*. England: One World, Oxford, 1997.
- Fazlur Rahman. *Islam dan Modernitas: Tentang Transformasi Intelektual*. terj. Ahsin Muhammad. Bandung: Penerbit Pustaka, 2000.
- Harun Nasution. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya, Jilid II*, cet. VI. Jakarta: UI Press, 1984.
- Richard Harker, dkk. (ed.). *(Habitus x Modal) + Ranah = Praktik; Pengantar Paling Komprehensif Kepada Pemikiran Pierre Bourdieu*. terj. Pipit Maizier. Yogyakarta: Jalasutra, 2005.
- Ira M. Lapidus. *Sejarah Sosial Umat Islam*, cet. II. terj. Ghufron A. Mas'adi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.

- Kamaruzzaman Bustamam. Ahmad, *Islam Historis; Dinamika Studi Islam Di Indonesia*. cet. I Yogyakarta: Galang Press, 2002.
- Kuntowijoyo. *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*. Bandung: Mizan, 1998.
- Louis Gottschalk. *Mengerti Sejarah*. terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press, 1986.
- M. Damami (ed.). *Lima Tokoh Pengembang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: PUSLIT IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998
- Mircea Eliade. *The Encyclopedia of Religion*. New York: MacMillan Publishing, 1993.
- Musa Asy'arie, dkk. (ed.). *Agama, Kebudayaan dan Pembangunan; Menyongsong Era Industrialisasi*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press, 1988
- Nasruddin Razak. *Dienul Islam*, cet. Ke-11. Bandung: PT. Al Ma'arif, 1993.
- Sastrapratedja. *Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia Beberapa Permasalahan*. Jakarta: INIS, 1990.
- Syamsul Arifin, dkk. *Spiritualitas Islam dan Peradaban Masa Depan*. Yogyakarta: SIPRESS, 1996.
- Taufiq Abdullah dan Rusli Karim (ed). *Metodologi Penelitian Agama*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989

Kelompok Lain:

- Jurnal *Ulumul Qur'an*. No.3, Vol. VI. Jakarta: LSAF dan ICMI, 1995.
- Majalah *Prisma*, No. Ekstra, Tahun XIII. Jakarta: LP3ES, 1984.
- www.tokohindonesia.com, artikel tanggal 01 Desember 2005.